

LAMPIRAN



Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fc.undiksha.ac.id/>

Nomor : 2343/UN48.13.1/DL/2024 Singaraja, 1 november2024
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Kepada Yth. **Kepala desa Baktiseraga**
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Komang ayu Triani
NIM. : 2117051157
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Akuntansi / S1 Akuntansi
No Telp /Wa : 083117676805

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektornik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 359/UN48.13.1/DL/2025

Singaraja, 26 Februari 2025

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Data Penelitian**

Kepada Yth. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Komang Ayu Triani

NIM. : 2117051157

Fakultas : Ekonomi

Jurusan/Prodi. : S1 Akuntansi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 305/UN48.13.1/DL/2025

Singaraja, 19 Februari 2025

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Wawancara / Data Penelitian*

Kepada Yth. **Dinas Pemberdaya Masyarakat dan desa (PMD) Kabupaten Buleleng**
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Komang ayu Triani

NIM. : 2117051157

Fakultas : Ekonomi

Jurusan/Prodi. : S1 Akuntansi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Narasumber : Kepala Desa dan Sekretaris Desa

1. Apa saja sumber pendapatan keuangan di Desa Baktiseraga?
2. Program apa saja yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan keuangan desa?
3. Apakah ada alokasi khusus dari dana desa untuk program pembangunan sosial, ekonomi, atau lingkungan?
4. Siapa saja yang bertanggungjawab dalam mengelola keuangan desa di Desa Baktiseraga?
5. Aturan/hukum apa saja yang dijadikan pedoman dalam pengelolaan keuangan di Desa Baktiseraga?
6. Bagaimana peran Bapak dalam proses perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban keuangan desa?
7. Menurut bapak, apakah dalam pengelolaan keuangan Desa Baktiseraga sudah sesuai dengan aturan yang berlaku?
8. Apakah terdapat kendala dalam pengimplementasian aturan tersebut?
9. Apakah Kepala desa memiliki aturan untuk memberi sanksi apabila terdapat aparatur yang melakukan penyelewengan terhadap anggaran desa?
10. Bagaimana mekanisme/proses dalam perencanaan keuangan di Desa Baktiseraga?
11. Bagaimana asas transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif diterapkan dalam proses perencanaan keuangan?
12. Siapa saja yang terlibat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdesa) di Desa Baktiseraga?
13. Apakah masyarakat terlibat aktif untuk memberikan saran dan kritik dalam Musrenbangdesa?
14. Apakah pemerintah desa mempublikasikan kepada masyarakat luas terkait hasil Musrenbangdesa yang telah disepakati?
15. Bagaimana proses/mekanisme pelaksanaan keuangan desa?
16. Bagaimana asas transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif diterapkan dalam pelaksanaan keuangan desa?
17. Apakah semua penerimaan dan pengeluaran Desa Baktiseraga selalu didukung dengan bukti lengkap dan sah?

18. Bagaimana mekanisme/proses dalam penatausahaan keuangan di Desa Baktiseraga?
19. Bagaimana asas transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif diterapkan dalam proses penatausahaan keuangan desa?
20. Bagaimana proses dalam pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan di Desa Baktiseraga?
21. Bagaimana asas transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif diterapkan dalam pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa?
22. Siapa saja yang terlibat dalam pelaporan pertanggungjawaban keuangan desa?
23. Kepada siapakah laporan pertanggungjawaban keuangan yang telah dibuat akan disampaikan?
24. Media apa yang digunakan pemerintah desa untuk mempublikasikan laporan pertanggungjawaban tersebut?
25. Apakah dalam proses pertanggungjawaban kepada masyarakat pernah ada kritikan dari masyarakat?
26. Menurut bapak, apakah tata kelola keuangan desa yang baik bisa berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan?

Narasumber: Kaur Keuangan

1. Apa saja sumber pendapatan keuangan di Desa Baktiseraga?
2. Apakah ada alokasi khusus dari dana desa untuk program pembangunan sosial, ekonomi, atau lingkungan?
3. Siapa saja yang bertanggungjawab dalam mengelola keuangan desa di Desa Baktiseraga?
4. Dalam mengelola keuangan desa, apa hukum/aturan yang dijadikan pedoman?
5. Bagaimana mekanisme/proses dalam perencanaan keuangan di Desa Baktiseraga?
6. Apa peran kaur keuangan dalam proses perencanaan hingga pertanggungjawaban keuangan desa?
7. Bagaimana proses penatausahaan keuangan dilakukan yang meliputi menerima menyimpan, menyetorkan/membayar, menatausahakan dan

mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan Desa dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan APB Desa?

8. Menurut bapak/Ibu, apakah dengan SISKEUDES sangat membantu dalam percepatan pelaporan?
9. Bagaimana proses dalam pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan di Desa Baktiseraga?
10. Apakah setiap akhir bulan bendahara menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada kepala desa?
11. Kepada siapakah laporan pertanggungjawaban yang telah dibuat akan disampaikan?
12. Media apa yang digunakan pemerintah desa untuk mempublikasikan laporan pertanggungjawaban keuangan tersebut?
13. Apakah masyarakat dapat melihat seluruh laporan keuangan Desa Baktiseraga atau hanya terbatas pada laporan-laporan tertentu saja?
14. Apakah dalam proses pertanggungjawaban kepada masyarakat terdapat kritikan dari masyarakat?
15. Bagaimana upaya pemerintah desa dalam mewujudkan transparansi pengelolaan keuangan desa (mulai dari perencanaan-pertanggungjawaban)?
16. Bagaimana upaya pemerintah desa memastikan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (mulai dari perencanaan-pertanggungjawaban)?
17. Bagaimana upaya pemerintah desa memastikan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa (mulai dari perencanaan-pertanggungjawaban)?
18. Apakah semua penerimaan dan pengeluaran desa telah dilaksanakan melalui rekening kas desa?
19. Bagaimana proses dalam pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan di Desa Baktiseraga?
20. Menurut bapak, apakah tata kelola keuangan desa yang baik dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan?

Narasumber: BPD (Badan Permusyawaratan Desa)

1. Apa keterlibatan BPD dalam pengelolaan keuangan Desa Baktiseraga?
2. Apakah BPD selalu dilibatkan dalam Musrenbangdesa Baktiseraga?

3. Apakah masyarakat aktif menyampaikan aspirasinya kepada BPD?
4. Sebelum Musrenbangdesa dilaksanakan, apakah BPD mengadakan musyawarah sendiri terlebih dahulu untuk membahas beberapa masukan yang telah diberikan masyarakat?
5. Apakah pemerintah Desa Baktiseraga mempublikasikan hasil Musrenbangdesa kepada masyarakat luas?
6. Menurut bapak/Ibu, apakah masyarakat Desa Baktiseraga ikut serta dalam mengawasi pengelolaan keuangan desanya?
7. Apakah BPD menerima dokumen laporan pertanggungjawaban keuangan Desa Baktiseraga?
8. Apakah pemerintah desa sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam mengelola keuangan desanya?
9. Apakah pengelolaan keuangan Desa Baktiseraga sudah sesuai dengan aturan/hukum yang berlaku?
10. Apakah pengelolaan keuangan Desa Baktiseraga sudah sesuai dengan prioritas penggunaan Dana Desa? (sebutkan beberapa contoh program prioritas yang dilakukan)
11. Menurut bapak, apakah pengelolaan keuangan Desa Baktiseraga sudah dilaksanakan secara akuntabel dan transparan?
12. Menurut bapak, apakah ada peran masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa? Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban). Bagaimana bentuk perannya?
13. Menurut bapak, apakah tata kelola keuangan desa yang baik dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan?

Narasumber : Kaur Perencanaan

1. Apa saja sumber pendapatan keuangan di Desa Baktiseraga?
2. Program apa saja yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan keuangan desa?
3. Siapa saja yang bertanggungjawab dalam mengelola keuangan desa di Desa Baktiseraga?
4. Dalam mengelola keuangan desa, apa hukum/aturan yang dijadikan pedoman?

5. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun rencana anggaran untuk program kerja desa? Apa langkah-langkah yang Anda ambil dalam proses tersebut?
6. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program kerja dan anggaran desa?
7. Bagaimana mekanisme perencanaan anggaran desa dilakukan di Desa Baktiseraga?
8. Apakah ada tahapan tertentu yang harus dilalui sebelum anggaran desa disetujui?
9. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa setiap program yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa, serta dapat berjalan efektif dengan anggaran yang tersedia?
10. Apakah ada perencanaan khusus terkait program sosial, ekonomi, atau pembangunan lingkungan yang harus diprioritaskan di Desa Baktiseraga?
11. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan asas transparansi diterapkan dalam penyusunan rencana anggaran dan program kerja desa? Apakah masyarakat diberikan akses untuk mengetahui rencana anggaran dan program yang akan dilaksanakan?
12. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa asas akuntabilitas diterapkan dalam proses perencanaan anggaran? Apa langkah yang diambil untuk mempertanggungjawabkan rencana anggaran kepada berbagai pihak?
13. Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan anggaran desa? Apakah ada mekanisme yang terbuka bagi masyarakat untuk memberikan masukan atau feedback terhadap program kerja desa yang akan dilaksanakan?
14. Apakah ada program yang khusus dirancang untuk mendukung pencapaian TPB di Desa Baktiseraga? Bagaimana cara Bapak/Ibu memastikan program tersebut didanai secara tepat melalui anggaran desa?

Narasumber: Kepala Dusun

1. Apakah bapak/Ibu mengetahui apa saja sumber keuangan di Desa Baktiseraga?
2. Apakah bapak/Ibu mengetahui berapa jumlah dana yang diterima Desa Baktiseraga?

3. Apakah Bapak/Ibu merasa program yang didanai oleh anggaran desa memberikan manfaat langsung bagi masyarakat?
4. Bagaimana Bapak/Ibu dilibatkan dalam proses penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDes)?
5. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam pelaksanaan proyek pembangunan? Atau dijadikan Tim Pelaksana Pembangunan (TPK)?
6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bagaimana proses pencatatan dan dokumentasi penggunaan dana desa dilakukan?
7. Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam proses penyusunan laporan penggunaan dana desa?
8. Bagaimana pemerintah desa menyampaikan laporan keuangan kepada Kepala Dusun maupun masyarakat?
9. Apakah pemerintah desa mengadakan forum atau musyawarah untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan desa secara terbuka?
10. Apakah masyarakat berperan aktif dalam forum tersebut?

Narasumber: Masyarakat

1. Apakah bapak/Ibu mengetahui apa saja sumber keuangan di Desa Baktiseraga?
2. Apakah bapak/Ibu mengetahui berapa jumlah dana yang diterima Desa Baktiseraga?
3. Apakah Bapak/Ibu merasa program yang didanai oleh anggaran desa memberikan manfaat langsung bagi masyarakat?
4. Apakah pemerintah desa Baktiseraga pernah mensosialisasikan mengenai pengelolaan keuangan desa ke masyarakat luas?
5. Apakah bapak/Ibu ikut dilibatkan dalam perencanaan RAPBDesa?
6. Jika pernah, apakah Bapak/Ibu diberi kesempatan untuk memberikan saran atau masukan terkait program atau anggaran desa?
7. Apakah bapak/Ibu ikut dilibatkan dalam pelaksanaan RAPBDesa? Misalkan seperti menjadi Tim Pengelola Kegiatan (TPK)?
8. Menurut bapak/Ibu, apakah pemerintah desa sudah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mengelola keuangan desa?

9. Apakah pemerintah desa Baktiseraga mempublikasikan hasil RAPBD kepada masyarakat luas?
10. Menurut bapak/Ibu, apakah pengelolaan keuangan Desa Baktiseraga sudah dilakukan secara terbuka kepada masyarakat?
11. Apakah bapak menerima dokumen laporan pertanggungjawaban keuangan desa dari aparatur pemerintah Desa Baktiseraga?
12. Apakah pemerintah desa mempublikasikan laporan pertanggungjawaban keuangan desa kepada masyarakat?
13. Media apa yang digunakan oleh pemerintah desa Baktiseraga untuk mempublikasikan laporan pertanggungjawabannya?



Lampiran 3: Transkrip Wawancara

Narasumber: Gusti Putu Armada (Kepala Desa)

- Peneliti : Apa saja sumber pendapatan keuangan di Desa Baktiseraga?
- Informan : Sumber pendapatan keuangan desa itu, sesuai yang tertuang dalam APBDes mulai dari Alokasi Dana Desa (ADD), DD (Dana Desa), Bagi Hasil pemerintah kabupaten (Bagi hasil pajak dan bagi hasil retribusi), dan pendapatan lain-lain (pendapatan asli desa berupa laba BUMDes). Total dari keseluruhan itu yang menjadi pendapatan desa.
- Peneliti : Program apa saja yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan keuangan desa?
- Informan : Program-program tersebut, yang pertama seperti tentang kemiskinan entah itu melalui BLT, BKH dan lain-lain yang sifatnya menangani masalah kemiskinan ekstrim di Desa. Selain itu ada Kesehatan, berupa posyandu (balita, lansia, dan beberapa posyandu lainnya) yang dikelola oleh PKK. Kemudian Pendidikan, kita support dengan melihat dari adanya masyarakat kurang mampu tetapi harus sekolah, itu yang kita coba untuk jamah, seperti apa sepatutnya.
- Peneliti : Apakah ada alokasi khusus dari dana desa untuk program pembangunan sosial, ekonomi, atau lingkungan?
- Informan : Sudah pasti, pembangunan sosial, seperti cerita tadi, ekonomi tentang pemberdayaan, kalau lingkungan kita fokus di beberapa titik yaitu konservasi, tata kelola sampah, dan hal-hal yang terkait dengan lingkungan yang ada.
- Peneliti : Siapa saja yang bertanggungjawab dalam mengelola keuangan desa di Desa Baktiseraga?
- Informan : Mengelola keuangan desa, di pemerintahan desa tentu penanggung jawabnya adalah kepala desa, tetapi dalam pelaksanaannya itu di organize oleh pak sekdes. Beliau yang secara administrasi, mulai dari awal perencanaan kemudian pelaksanaan yang akan dibantu oleh kaur keuangan, dan juga teman-teman TPK lainnya termasuk semua perangkat desa.
- Peneliti : Aturan/hukum apa saja yang dijadikan pedoman dalam pengelolaan keuangan di Desa Baktiseraga?

- Informan : Aturan hukum yang diberlakukan tentu dari Permendes sebagai Kementerian yang mengelola desa, disitu akan ada prioritas-prioritas pembangunan yang akan dilakukan. Kemudian ada permendagri yang mengatur bagaimana tata kelola keuangan desa supaya sesuai dengan aturan main yang harus dilakukan. Selain itu, yang sering mengatur juga adalah Kementerian keuangan sebagai dasar alokasi keuangan kepada desa. Di situ akan diatur beberapa regulasi yang harus dilakukan.
- Peneliti : Bagaimana peran Bapak dalam proses perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban keuangan desa?
- Informan : Perbekel lah sebagai top management desa mulai dari plan, actuating, controlling, dan reporting. Dari proses itu semua harus kepala desa bisa memikirkan dan mengorganize dengan baik mulai dari perencanaan (musdes) kemudian, ketika APBDes sudah ditetapkan maka bagaimana kita melaksanakan program sesuai dengan pos pos yang sudah direncanakan. Kalau terjadi adjustment maka kita bisa melakukan perubahan-perubahan berupa APBDes perubahan.
- Peneliti : Menurut bapak, apakah dalam pengelolaan keuangan Desa Baktiseraga sudah sesuai dengan aturan yang berlaku?
- Informan : Menurut apa yang sudah kami lakukan disini, kami tidak boleh lepas dari aturan yang berlaku. Jadi kita sudah sesuai dengan aturan. Sebagai contoh musyawarah desa sudah ada timingnya sehingga kita mengikuti timing yang telah ditetapkan.
- Peneliti : Apakah terdapat kendala dalam pengimplementasian aturan tersebut?
- Informan : Kalau kendala, menurut ajik adalah sesuatu yang normatif. Sehingga bukan merupakan sesuatu yang besar ketika segala sesuatunya telah direncanakan dengan baik.
- Peneliti : Apakah Kepala desa memiliki aturan untuk memberi sanksi apabila terdapat aparatur yang melakukan penyelewengan terhadap anggaran desa?
- Informan : Sampai hari ini tentu kami melakukan control yang baik, dan kami merasakan bahwa belum pernah kami melakukan pemberian sanksi karena saya sebagai top management telah melihat bahwa semua sudah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

- Peneliti : Bagaimana mekanisme/proses dalam perencanaan keuangan di Desa Baktiseraga?
- Informan : Prosesnya adalah dimulai dari musyawarah dengan mengundang berbagai pihak seperti RT, PKK, Tokoh Desa, dan semuanya, kemudian dari ide-ide, masukan, dan usulan yang diberikan coba kita akomodasikan. Kemudian, dibandingkan dengan prioritas dan kemudian disesuaikan dengan budget yang ada, jika memungkinkan maka akan dimasukkan ke dalam APBDesa. Untuk hasil musdes yang berupa berita acara kami dokumentasikan termasuk file lainnya seperti daftar hadir peserta musdes. Terkadang untuk pemenuhannya kita lakukan melalui beberapa tahap misalkan untuk tahun ini 50% kemudian akan dilanjutkan di tahun berikutnya.
- Peneliti : Bagaimana asas transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif diterapkan dalam proses perencanaan keuangan?
- Informan : Transparansi berarti terbuka, akuntabilitas berarti bertanggung jawab, dan partisipatif berarti melibatkan. Misalkan sekarang kita sudah musdes, kita tempel di spanduk bagaimana penyerapan APBDes yang sudah berjalan di tahun 2024. Dan di media sosial juga kita sampaikan bahwa kita sudah melaksanakan berbagai program/kegiatan. Jadi untuk konteks akuntabilitas, transparansi, dan partisipatif kita selalu mengusahakan pada titik itu dan kita usahakan yang terbaik untuk itu.
- Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdesa) di Desa Baktiseraga?
- Informan : Tentu musyawarah desa akan dipimpin dan dilakukan oleh BPD. Kemudian, kami pemerintahan desa akan mendampingi dan mendengarkan berbagai pihak yang diundang seperti kepala dusun, RT, kepala subak, bumdes, PKK, dan semua pihak yang ada di wilayah kita, kita undang kalau disitu ada masukan-masukan, itu yang akan kita coba berikan.
- Peneliti : Apakah masyarakat terlibat aktif untuk memberikan saran dan kritik dalam Musrenbangdesa?
- Informan : Kita selalu buka ruang itu, ruang diskusi komunikasi, kalau mungkin ada masukan-masukan atau koreksi kita akan terima dan coba untuk perbaiki kalau memang itu menjadi sebuah kekurangan yang harus dilengkapi. Tingkat kehadiran masyarakat Desa Baktiseraga dalam Musrenbangdesa tergolong tinggi, termasuk dari daftar undangan yang wajib hadir. Meskipun ada beberapa yang

berhalangan, mereka dapat mengajukan perwakilan, sehingga proses musyawarah tetap berjalan dengan baik.

Peneliti : Apakah pemerintah desa mempublikasikan kepada masyarakat luas terkait hasil Musrenbangdesa yang telah disepakati?

Informan : Kita publikasikan melalui RT, melalui pamflet - pamflet atau spanduk-spanduk yang harus ada dan melalui media sosial yang kita miliki. Kita juga membuat berita acara sebagai dokumen termasuk juga daftar hadir itu kita jadikan satu file.

Peneliti : Bagaimana proses/mekanisme pelaksanaan keuangan desa?

Informan : Proses atau mekanisme dimulai dari perencanaan, ketika perencanaan sudah berjalan, mulai dari RKP (rencana kegiatan pembangunan), kemudian ada perhitungan-perhitungan yang nantinya itu akan dituangkan secara tetapnya di APBDes, maka di akhir tahun sebelum tahun itu berakhir, kita membuat yang namanya rencana APBDes Desa. Kemudian, setelah kita sepakati, maka kita laporkan ke kecamatan dan kabupaten. Jika tidak ada koreksi maka kita tetapkan sebagai APBDes. Itu yang kita gunakan sebagai dasar untuk pelaksanaan pembangunan.

Contohnya: Rabat beton

Misalkan ada usulan dari RT untuk mengadakan rabat beton, ketika itu kita tampung terlebih dahulu usulannya, kemudian dilakukan pengukuran dan perhitungan berapa budget yang diperlukan. Kemudian di sesuaikan dan dituangkan dalam APBDes. Masuk di tahun 2025, maka kita lihat dulu skala prioritas, untuk memulai pelaksanaan pembangunannya kita sesuaikan lagi misalkan disesuaikan dengan musim dll. Jika nilai pembangunannya tidak sampai ratusan juta maka dilakukan berbasis swakelola artinya dibantu oleh rekanan-rekanan yang menjual bahan-bahannya, itu yang kita mintakan tolong untuk membantu mengerjakannya dengan alokasi dana dan standar yang telah ditentukan. Di setiap proyek yang sedang berlangsung, selalu dipasang papan proyek yang berisi informasi penting, seperti jumlah anggaran yang digunakan, jumlah pekerja yang terlibat, jenis pekerjaan yang dilakukan, serta estimasi waktu penyelesaian. Hal ini dilakukan agar masyarakat bisa mengetahui secara jelas bagaimana dana desa dikelola dan digunakan dalam setiap proyek pembangunan. Ketika pembangunan selesai, akan di cek oleh TPK, jika sudah sesuai akan dibuatkan berita acara, sebelum berita acara itu ada surat

pertanggungjawaban yang berisikan rincian material yang dihabiskan.

Peneliti : Apakah semua penerimaan dan pengeluaran Desa Baktiseraga selalu didukung dengan bukti lengkap dan sah?

Informan : Untuk penerimaan dan pengeluaran sudah pasti dan harus dilengkapi dengan bukti-bukti. Itu bisa satu tahun anggaran misalkan 2023 itu SPJ nya harus lengkap karena sudah terprogram. Kalau misalkan habis memberikan gaji kepada perangkat desa itu harus ada dan didukung oleh bukti yang lengkap karena itu merupakan komponen yang jelas dan harus didukung dengan bukti lengkap dan sah. Karena kewajiban pencatatan pemerintahan yang disana tidak boleh sampai tidak ada pertanggungjawaban karena kalau pertanggungjawaban tidak ada berarti itu fiktif.

Peneliti : Bagaimana mekanisme/proses dalam penatausahaan keuangan di Desa Baktiseraga?

Informan : Di desa baktiseraga agak sedikit berbeda. Disini ada TPK sebagai penanggungjawab, tetapi dalam pelaksanaannya kita saling bantu, TPK tetap berjalan misalkan dalam administrasi, tetapi dalam pelaksanaannya kita bareng-bareng. Untuk pencatatannya, kita pakai SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa). Ini adalah sistem resmi dari pemerintah bahkan mungkin semua desa juga sudah menggunakan sistem ini buat membantu desa mengelola keuangan secara tertib. Semua transaksi dicatat di situ, dari pencairan dana, belanja barang, sampai pembayaran ke pihak ketiga. Begitupun juga dengan laporan yang diperlukan saat suatu pembangunan selesai, biasanya kan dibuatkan laporan sebagai pertanggungjawaban. Itu dibuat di sistem ini juga.

Peneliti : Bagaimana asas transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif diterapkan dalam proses penatausahaan keuangan desa?

Informan : Dalam penatausahaan keuangannya, untuk asas transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif, ajik sebagai kepala desa tidak pernah pegang uang. Uang dipegang oleh kaur keuangan, ada pencatatan, ada sekdes, ketika perlu bayar dia harus membutuhkan pengajuan, pengamprahan, formatnya lengkap, sudah lengkap semua ditanda tangan, kalau misalkan cash itu mengeluarkan cek lalu ditanda tangani, lalu kaur keuangan ke bank untuk mencairkan uang, begitu uang cair langsung dibayarkan, dimintakan kwitansi lalu selesai. Kita tidak pernah pegang uang cash, jadi sesuai dengan kebutuhan yang ada.

- Peneliti : Bagaimana proses dalam pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan di Desa Baktiseraga?
- Informan : Pelaporan pasti nanti dibuatkan pertanggungjawabannya. Setiap akhir bulan pasti ada laporan ke PMD, ke Bupati, ke Pak Camat penyerapan daripada kegiatan-kegiatan kita.
- Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam pelaporan pertanggungjawaban keuangan desa?
- Informan : Kalau penyusunan pelaporannya dikoordinatori oleh pak sekdes, ajik selaku komandonya, ada keuangan, ada TPK, ada organisasi yang mensupport seperti PKK, anak-anak muda yang perlu support, ada konservasi perikanan yang kita alokasikan anggaran, itu setelah semua masuk dipertanggungjawabkan secara totalnya di musdes pertanggungjawaban keuangan.
- Peneliti : Kepada siapakah laporan pertanggungjawaban keuangan yang telah dibuat akan disampaikan?
- Informan : Tentu kepada kabupaten, PMD, kecamatan. Itu pertanggungjawaban secara utuh. Tapi tentu diinternal kita itu dengan BPD, dengan para pihak yang ada.
- Peneliti : Media apa yang digunakan pemerintah desa untuk mempublikasikan laporan pertanggungjawaban tersebut?
- Informan : Media yang kita gunakan untuk mempublikasikan seperti spanduk, kemudian di media sosial.
- Peneliti : Apakah dalam proses pertanggungjawaban kepada masyarakat pernah ada kritikan dari masyarakat?
- Informan : Kebanyakan pada saat musyawarah itu mereka memberikan masukan-masukan, usulan. Kita bebaskan saja kalau ada hal-hal yang perlu mereka bicarakan.
- Peneliti : Menurut bapak, apakah tata kelola keuangan desa yang baik bisa berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan?
- Informan : Sudah pasti, jadi SDGs akan bis akita capai kalau tata kelola itu dilakukan dengan sebaik-baiknya. Tata kelola dimulai dari visi dan misi kita untuk membawa des akita kemana, kemudian visi dan misi itu yang diterjemahkan kedalam aspek manajemen. Mulai dari target jangka panjangnya apa, target jangka pendeknya apa. Jangka pendek ya tentu setahun dengan APBDes itu mulai kita rencanakan,

kemudian kita lakukan, dilakukan control yang baik, kemudian kita laporkan yang baik. itu menjadi satu siklus

Narasumber : Kadek Artawan (Sekretaris Desa)

- Peneliti : Apa saja sumber pendapatan keuangan di Desa Baktiseraga?
- Informan : Sumber pendapatan Desa Baktiseraga ada 6, Dana Desa, ADD, BKK Provinsi, BKK Kabupaten.
- Peneliti : Program apa saja yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan keuangan desa?
- Informan : Terkait dengan prioritas pelaksanaan dana desa disesuaikan dengan Visi dan Misi Pak Mekel yaitu Pendidikan, Kesehatan, dan yang lainnya.
- Peneliti : Siapa saja yang bertanggungjawab dalam mengelola keuangan desa di Desa Baktiseraga?
- Informan : Yang bertanggungjawab dalam mengelola keuangan desa adalah semua perangkat desa, termasuk pak mekel sebagai ujung tombaknya dan perangkat desa sebagai pengelolanya.
- Peneliti : Aturan/hukum apa saja yang dijadikan pedoman dalam pengelolaan keuangan di Desa Baktiseraga?
- Informan : Untuk aturan/regulasi yang diterapkan seperti Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 itu hampir semua desa menggunakan itu. Sebagai bawahan dari kabupaten, ketika kabupaten punya aturan, kita ikuti. Dan hal tersebut diberlakukan oleh pemerintahan desa se kabupaten Buleleng.
- Peneliti : Bagaimana peran Bapak dalam proses perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban keuangan desa?
- Informan : Kami di desa kerja tidak sendiri-sendiri, melainkan kerja tim. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara tim (TPK)
- Peneliti : Menurut bapak, apakah dalam pengelolaan keuangan Desa Baktiseraga sudah sesuai dengan aturan yang berlaku?
- Informan : Kalau menurut kami sih sudah.
- Peneliti : Apakah terdapat kendala dalam pengimplementasian aturan tersebut?
- Informan : Selama ini sih tidak ada kendala, semua berjalan sesuai dengan aturan yang sudah ada

- Peneliti : Apakah Kepala desa memiliki aturan untuk memberi sanksi apabila terdapat aparatur yang melakukan penyelewengan terhadap anggaran desa?
- Informan : Pastinya memiliki aturan yang memberikan sanksi jika ada penyelewengan.
- Peneliti : Bagaimana mekanisme/proses dalam perencanaan keuangan di Desa Baktiseraga?
- Informan : Proses musdes itu mengkaji ulang isi dari RPJM. Dalam musdes itu kita merancang apa yang akan dilakukan di tahun berikutnya dengan mengambil skala prioritas yang harus didanai dari dana desa terlepas dari apa yang sudah dirancang pak Mekel.
- Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdesa) di Desa Baktiseraga?
- Informan : Untuk Musdes kita undang semuanya mulai dari tokoh masyarakat, LPM, PKK, Kelian Desa Adat, Bumdes, Pendamping Desa, Dll. Semua tokoh masyarakat kita libatkan. Masyarakat kita libatkan karena mereka yang tau situasi kondisinya.
- Peneliti : Apakah masyarakat terlibat aktif untuk memberikan saran dan kritik dalam Musrenbangdesa?
- Informan : Masyarakat pasti memberikan masukan dan saran karena kami memberikan kesempatan pada sesi tanya jawab atau diskusi.
- Peneliti : Apakah pemerintah desa mempublikasikan kepada masyarakat luas terkait hasil Musrenbangdesa yang telah disepakati?
- Informan : Yaa, untuk APBDes yang sudah disetujui oleh BPD, kami buat baliho dan ditempelkan di depan kantor agar diketahui oleh masyarakat apa saja yang akan dilakukan di tahun anggaran berikutnya.
- Peneliti : Bagaimana proses/mechanisme pelaksanaan keuangan desa?
- Informan : Kegiatan dilaksanakan dahulu, setelah selesai baru uang dicairkan. Dalam pengajuan pencairan dana, di lihat oleh sekretaris kemudian di acc oleh pak Mekel baru diserahkan ke bendahara. Setiap kegiatan pembangunan desa dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) yang bertanggung jawab atas perencanaan hingga penyelesaian proyek. Dalam proses ini, perwakilan masyarakat juga dilibatkan melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM).

- Peneliti : Bagaimana mekanisme/proses dalam penatausahaan keuangan di Desa Baktiseraga?
- Informan : SISKEUDES sangat membantu
- Peneliti : Bagaimana proses dalam pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan di Desa Baktiseraga?
- Informan : Hasil musdes pertanggungjawaban yang sudah disetujui oleh BPD akan kami buat pamflet besar di dipajang di tempat-tempat umum yang bisa dibaca oleh masyarakat sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat.
- Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam pelaporan pertanggungjawaban keuangan desa?
- Informan : Untuk Musdes kita libatkan semuanya mulai dari tokoh masyarakat, LPM, PKK, Kelian Desa Adat, Bumdes, Pendamping Desa, Dll. Semua tokoh masyarakat kita libatkan. Masyarakat kita libatkan karena mereka yang tau situasi kondisinya
- Peneliti : Kepada siapakah laporan pertanggungjawaban keuangan yang telah dibuat akan disampaikan?
- Informan : Pertama kepada BPD dalam bentuk rancangan, kemudian BPD yang melaksanakan musdes. Pemerintah desa menyerahkan rancangan Laporan Pertanggungjawaban, dipelajari oleh BPD, kemudian BPD yang melaksanakan musdes. Setelah pelaksanaan musdes, dikembalikan lagi ke pemerintah desa baru dilaporkan kepada kecamatan, PMD, keuangan dan Inspektorat.
- Peneliti : Media apa yang digunakan pemerintah desa untuk mempublikasikan laporan pertanggungjawaban tersebut?
- Informan : Untuk publikasinya biasanya kami menggunakan baliho yang dipasang di depan kantor desa.
- Peneliti : Apakah dalam proses pertanggungjawaban kepada masyarakat pernah ada kritikan dari masyarakat?
- Informan : Yaa, tahun kemarin dikritik karena kami tidak menyebarkan terlebih dahulu tetapi langsung mengundang sehingga belum sempat dipelajari LPJ nya.
- Peneliti : Menurut bapak, apakah tata kelola keuangan desa yang baik bisa berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan?

Informan : Sangat setuju, dengan melaksanakan aturan yang ada dan mendapatkan timbal balik hingga saat ini desa ini menjadi pusat belajar dari tata kelola keuangan, pelayanan, pengelolaan lingkungan.

Narasumber : DRS. I Nyoman Gd. Mendra (Ketua BPD)

Peneliti : Apakah keterlibatan BPD dalam pengelolaan keuangan Desa Baktiseraga?

Informan : Kami disini memiliki tugas dalam hal pengawasan dan kontrol. Kami ikut membahas dan menyepakati APBDesa bareng dengan pemerintah desa, biar anggarannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kami melakukan pemantauan penggunaan dana desa, memastikan laporan keuangannya transparan dan menerima berbagai masukan dari warga. Kalau ada kejanggalan ya kami kasih rekomendasi agar semua berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Peneliti : Apakah BPD selalu dilibatkan dalam musyawarah desa?

Informan : Oh iya, memang BPD yang menyelenggarakan Musdes, jadi memang harus selalu dilibatkan dalam pembahasan APBDes. Tanpa persetujuan BPD, rancangan APBDes nggak bisa disahkan. Sehingga keterlibatan kami bukan sekadar hadir, tapi benar-benar memastikan anggaran yang disusun sudah sesuai kebutuhan desa.

Peneliti : Bagaimana bapak mengawasi pelaksanaan pembangunan di Desa Baktiseraga?

Informan : Kalau ada proyek jalan atau bangunan di desa, BPD memang punya peran buat ngawasin, tapi lebih ke memastikan kalau prosesnya transparan dan sesuai rencana, bukan turun langsung kayak tim teknis.

Misalnya, kita bisa cek dokumen perencanaan, RAB (Rencana Anggaran Biaya), dan laporan pertanggungjawaban dari pemerintah desa. Kalau ada hal yang janggal misalnya kualitas jalan nggak sesuai padahal anggarannya besar kita bisa tanyakan ke pemerintah desa atau minta penjelasan lebih lanjut.

Selain itu, kalau ada warga yang lapor soal kualitas bangunan yang buruk atau pengerjaan yang lambat, kita bisa bawa keluhan itu ke musyawarah atau rapat dengan pemerintah desa. Kita dorong supaya ada evaluasi, biar pembangunan ini benar-bener sesuai kebutuhan dan nggak asal jadi. Kalau memang ditemukan ada

penyimpangan, kita bisa rekomendasikan tindak lanjut ke pihak yang berwenang, seperti inspektorat atau lembaga pengawas lainnya.

Peneliti : Apakah masyarakat aktif menyampaikan aspirasinya kepada BPD?

Informan : Sebenarnya, masyarakat jarang langsung menyampaikan aspirasinya ke BPD. Biasanya, mereka lebih banyak melapor ke RT atau Kadus, karena mereka yang lebih dekat dan tahu kondisi wilayah masing-masing. Nah, dari situ, baru aspirasi atau keluhan itu diteruskan ke pemerintah desa atau dibahas lebih lanjut dalam musyawarah desa. Tapi kalau ada warga yang langsung datang ke BPD, tentu tetap kami tampung dan tindak lanjuti.

Peneliti : Menurut Bapak, apakah masyarakat desa baktiseraga ikut serta dalam mengawasi pengelolaan keuangan desanya?

Informan : Secara umum, masyarakat desa Baktiseraga belum terlalu aktif terlibat langsung dalam mengawasi pengelolaan keuangan desa. Kebanyakan warga lebih banyak menyampaikan keluhan atau masukan melalui RT atau Kadus, yang memang lebih dekat dengan mereka. Namun, kami di BPD berusaha untuk terus mendorong partisipasi masyarakat, salah satunya dengan mempublikasikan hasil Musdes melalui baliho yang bisa diakses masyarakat. Semakin banyak informasi yang kami bagikan, diharapkan masyarakat bisa lebih terlibat dalam proses pengawasan secara lebih aktif.

Peneliti : Apakah pemerintah desa baktiseraga mempublikasikan hasil musdes kepada masyarakat luas?

Informan : Iya, hasil Musdes biasanya dipublikasikan, tapi cara penyampaiannya lebih sering lewat perangkat desa seperti Kadus atau RT. Jadi, masyarakat bisa tau hasilnya dari pertemuan-pertemuan di tingkat dusun atau informasi yang disampaikan langsung oleh aparat desa. APBDes yang disetujui juga dibuatkan baliho yang dipasang di beberapa titik agar bisa dilihat oleh masyarakat. Kalau ada yang ingin tau lebih detail, mereka juga bisa datang ke kantor desa untuk melihat dokumen atau menanyakan langsung.

Peneliti : Apakah BPD menerima dokumen laporan pertanggungjawaban keuangan Desa Baktiseraga?

- Informan : Iya, BPD menerima dokumen laporan pertanggungjawaban keuangan Desa Baktiseraga. Laporan tersebut biasanya disampaikan oleh pemerintah desa setelah akhir tahun anggaran. Kami sebagai BPD kemudian mengevaluasi laporan itu untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa sudah sesuai dengan peraturan
- Peneliti : Apakah pemerintah desa sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam mengelola keuangan desanya?
- Informan : Secara umum, pemerintah desa Baktiseraga sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam mengelola keuangan desa. Mereka cukup transparan dalam menyusun dan menyampaikan APBDes, serta rutin melaporkan penggunaan anggaran. Namun, seperti halnya di banyak desa lain, selalu ada ruang untuk perbaikan, misalnya dalam hal pengawasan yang lebih ketat terhadap pelaksanaan program dan meningkatkan partisipasi masyarakat agar lebih aktif dalam memberi masukan. BPD terus berperan untuk memastikan pengelolaan keuangan desa tetap sesuai aturan dan untuk kepentingan bersama.
- Peneliti : Apakah pengelolaan keuangan desa baktiseraga sudah sesuai dengan aturan/hukum yang berlaku?
- Informan : Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan desa Baktiseraga sudah sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku.
- Peneliti : Apakah pengelolaan keuangan Desa Baktiseraga sudah sesuai dengan prioritas penggunaan Dana Desa? (sebutkan beberapa contoh program prioritas yang dilakukan)
- Informan : Pengelolaan keuangan Desa Baktiseraga sudah cukup sesuai dengan prioritas penggunaan Dana Desa. Contohnya, ada program penanganan kesehatan untuk lansia, yang menjadi salah satu prioritas utama.
- Peneliti : Menurut Bapak, apakah pengelolaan keuangan Desa Baktiseraga sudah dilaksanakan secara akuntabel dan transparan?
- Informan : Menurut saya, pengelolaan keuangan Desa Baktiseraga sudah cukup dilaksanakan secara akuntabel dan transparan. Pemerintah desa sudah rutin menyusun laporan pertanggungjawaban yang disampaikan kepada BPD dan dipublikasikan kepada masyarakat melalui baliho yang dipasang di tempat-tempat strategis. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai penggunaan dana desa..

- Peneliti : Menurut Bapak, apakah ada peran masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa? (mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban) bagaimana bentuk perannya?
- Informan : Masyarakat ikut berperan dalam pengelolaan keuangan desa mulai dari memberi masukan saat musyawarah desa, mendukung program yang ada, sampai mengawasi penggunaan dana. Meski yang kelola lebih banyak pemerintah desa, masyarakat bisa lihat dan tanya soal laporan keuangan yang dipasang di baliho, supaya semuanya jelas dan sesuai rencana. Peran mereka penting agar semua berjalan dengan baik dan terbuka.

Narasumber : Putu Bangkit Purnama (Kaur Keuangan)

- Peneliti : Apa saja sumber pendapatan keuangan di Desa Baktiseraga?
- Informan : Sumber keuangannya, pertama PAD nya dari BUMDes setiap tahun dikasih. Selain itu juga dibantu oleh pusat.
- Peneliti : Apakah ada alokasi khusus dari dana desa untuk program pembangunan sosial, ekonomi, atau lingkungan?
- Informan : Ada, untuk sosialnya kita adakan BLT, BMT (Bantuan Makan Tambahan). Ekonominya itu BLT juga masuk. Untuk lingkungan kita ada TPS 3R jadi masyarakat melakukan pemilahan sampah. Dari sana juga ada serapan dananya untuk gaji pekerja tiap bulannya.
- Peneliti : Siapa saja yang bertanggungjawab dalam mengelola keuangan desa di Desa Baktiseraga?
- Informan : Pertama pak Mekel, kedua pak sekdes, kemudian kaur keuangan/bendahara.
- Peneliti : Dalam mengelola keuangan desa, apa hukum/aturan yang dijadikan pedoman?
- Informan : Banyak, seperti PMK, Kemenkeu, Permendagri, Perpres, Permendes, pokoknya kita berada dibawah naungan Menteri. Khusus untuk SDGs itu ada Permendes PDTT.
- Peneliti : Bagaimana mekanisme/proses dalam perencanaan keuangan di Desa Baktiseraga?
- Informan : Biasanya dilaksanakan Musdes, dimulai dari kaur perencanaan mengambil saran/masukan dari masyarakat, peran kaur

perencanaan memilah mana yang dijadikan skala prioritas. Kemudian, kaur perencanaan melaporkan kepada kaur keuangan, kemudian diverifikasi oleh pak sekdes dan pak Mekel, kalau memang disetujui dan memadai dananya, maka proyek proyek tersebut dimasukkan ke APBDes.

Peneliti : Apa peran kaur keuangan dalam proses perencanaan hingga pertanggungjawaban keuangan desa?

Informan : Kalau perencanaan sudah disetujui, kemudian kita cari rekanan, misalkan kalau buat pembangunan harus cari rekanan PKP (Pengusaha Kena Pajak). Kemudian dibuatkan banner. Untuk banner itu dibuatkan setiap ada pembangunan karena hal tersebut yang dijadikan transparansi kepada masyarakat.

Peneliti : Bagaimana mekanisme/proses dalam pelaksanaan keuangan di Desa Baktiseraga?

Informan : Untuk melaksanakan pembangunan sesuai dengan yang sudah disepakati, seperti tadi kita adakan tender, lalu dibuatkan RAB berapa kira-kira menghabiskan material, setelah disusun itu dicek oleh kaur keuangan kemudian sekdes dan pak Mekel, setelah disetujui maka pembangunan bisa dilaksanakan. Saat pembangunan itu aka banner atau papan yang dipasang di tempat proyeknya yang berisikan informasi tentang pembangunanya. Setelah pembangunan selesai, akan dibuatkan laporan, berapa material yang dihabiskan, berapa pekerjanya dan lain-lain. Setelah laporannya siap baru diverifikasi kembali oleh pak sekdes dan pak Mekel, ketika sudah di acc baru dana bisa dicairkan. Biasanya kita DP dulu 20% sisanya dicairkan setelah pembangunan selesai.

Peneliti : Bagaimana proses penatausahaan keuangan dilakukan yang meliputi menerima menyimpan, menyetorkan/membayar, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan Desa dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan APB Desa?

Informan : Biasanya kalau ada pembangunan, kita adakan tender terlebih dahulu, masing-masing pemborong membuat RAB. Kemudian disetujui, lalu diberikan DP terlebih dahulu 20%, setelah proyek selesai baru ada pelunasan dengan pembayaran transfer.

Peneliti : Bagaimana proses dalam pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan di Desa Baktiseraga?

Informan : Untuk pertanggungjawaban, ya seperti tadi ada musdes untuk pertanggungjawaban yang melibatkan ada RT, warga, kelian desa adat, kelian subak, kaur, pkk, lsm, dan semua yang menyangkut tentang Desa dilibatkan.

Peneliti : Kepada siapakah laporan pertanggungjawaban yang telah dibuat akan disampaikan?

Informan : Tentunya dilaporkan kepada Kecamatan dan PMD. Apapun yang dibuatkan harus disahkan di camat lalu diserahkan ke PMD.

Peneliti : Media apa yang digunakan pemerintah desa untuk mempublikasikan laporan pertanggungjawaban keuangan tersebut?

Informan : Laporan keuangan seperti APBDes dan realisasi anggaran, biasanya dipasang di depan kantor desa dalam bentuk baliho.

Peneliti : Apakah dalam proses pertanggungjawaban kepada masyarakat terdapat kritikan dari masyarakat?

Informan : Tentunya ada, setiap selesai penyampaian pertanggungjawaban kami adakan sesi diskusi, pada kesempatan tersebut, peserta musdes pasti ada yang memberikan tanggapan baik saran, masukan, maupun pernyataan persetujuan.

Narasumber : Gusti Putu Sri Mahayuni (Kaur Perencanaan)

Peneliti : Apa saja sumber pendapatan keuangan di Desa Baktiseraga?

Informan : Sumber pendapatan keuangan di desa baktiseraga terdiri dari pendapatan asli desa, dana transfer, dan pendapatan lain-lain. Ada Dana Desa (khusus untuk program ketahanan pangan, BLT yang menjadi prioritas, kemudian ada Pendidikan, posyandu yang terdiri dari posyandu balita dan posyandu lansia), ADD (Khusus untuk gaji dan operasional).

Peneliti : Program apa saja yang menjadi prioritas dalam mengelola keuangan desa di Desa Baktiseraga?

Informan : Program prioritas desa, salah satunya dari bidang Kesehatan ada posyandu, untuk sosial ada pemberian BLT, dll.

Peneliti : Siapa saja yang bertanggungjawab dalam mengelola keuangan desa di Desa Baktiseraga?

Informan : Tentu yang bertanggungjawab mungkin dari BPD, Pak Mekel, dan Staff semua yang bertanggungjawab.

- Peneliti : Dalam mengelola keuangan desa, apa hukum/aturan yang dijadikan pedoman?
- Informan : Yang dijadikan pedoman yaitu ada perdes ada perbek, itu yang menjadi aturan.
- Peneliti : Bagaimana Ibu Menyusun rencana anggaran untuk program kerja desa? apa langkah-langkah yang diambil untuk proses tersebut?
- Informan : Penyusunan anggaran desa dimulai dari kepala desa, BPD, dan kelian dusun yang berperan penting karena mereka yang paling tahu kondisi masyarakat di masing-masing wilayah. Beberapa program yang sudah dilaksanakan di tahun kemarin, seperti rabat beton, pemberian BLT, dan bantuan kepada ibu hamil yang kurang gizi, semua dimasukkan dalam perencanaan. Semua ini kemudian dirangkum dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP). Setelah disahkan, RKP tersebut menjadi APBDes yang akan dijalankan untuk pembangunan desa.
- Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program kerja dan anggaran desa?
- Informan : BPD, Prebekel, semua staff, dan berbagai tokoh masyarakat.
- Peneliti : Bagaimana mekanisme perencanaan anggaran desa dilakukan di Desa Baktiseraga?
- Informan : Perencanaan anggaran dilakukan melalui Musdes yang untuk memfasilitasi RPJM, yang berasal dari visi dan misi kepala desa. RPJM ini mencakup rencana program yang ada di tiap dusun, dan dijadikan satu rencana besar untuk beberapa tahun ke depan. Setiap tahun, program-program tersebut dibahas kembali dalam Musdes. Setelah dikaji, perencanaan disusun dan dituangkan dalam APBDes untuk tahun berikutnya.
- Peneliti : Bagaimana Ibu memastikan bahwa setiap program yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa, serta dapat berjalan efektif dengan anggaran yang tersedia?
- Informan : Terkait dengan itu kan tidak mesti sekalian harus jalan 100% di tahun yang sama karena bergantung pada anggaran. Hal tersebut karena juga ada perintah – perintah dari permendes dan kemenkeu terkait keharusan alokasi dana untuk ketahanan pangan harus sekian, BLT harus sekian, makan gratis harus sekian, kalau tidak salah 20%, 20%, 15%. Itu udah sisa 45% diprioritaskan untuk Pendidikan, Kesehatan, sisanya baru ke lingkungan.

- Peneliti : Apakah ada perencanaan khusus terkait program sosial, ekonomi, atau pembangunan lingkungan yang harus diprioritaskan di Desa Baktiseraga?
- Informan : Perencanaan khusus itu ada asalkan ada prioritas yang mendesak. Contoh anggaran untuk bencana alam yang urgent, rumah roboh, stunting dan lainnya.
- Peneliti : Bagaimana Ibu memastikan bahwa asas Transparansi diterapkan dalam penyusunan rencana anggaran dan program kerja desa? apakah masyarakat diberikan akses untuk mengetahui rencana anggaran dan program yang akan dilaksanakan?
- Informan : Untuk memastikan asas transparansi, kami mempublikasikan hasil Musdes yang berisi rencana anggaran dan program kerja desa dalam bentuk baliho yang dipasang di tempat-tempat strategis di desa, agar mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, kami juga menginformasikan program yang akan dilaksanakan melalui pertemuan dengan RT, Kadus, dan forum lainnya. Dengan cara ini, masyarakat bisa tahu dengan jelas apa saja yang direncanakan dan bagaimana anggaran desa akan digunakan.
- Peneliti : Bagaimana Ibu memastikan bahwa asas akuntabilitas diterapkan dalam proses perencanaan anggaran? Apa langkah yang diambil untuk mempertanggungjawabkan rencana anggaran kepada berbagai pihak?
- Informan : Untuk memastikan asas akuntabilitas diterapkan dalam perencanaan anggaran, kami selalu menyusun rencana anggaran secara terbuka dan melibatkan masyarakat dalam Musdes. Setelah rencana anggaran disusun dan disepakati, kami mempublikasikan hasilnya melalui baliho yang dipasang di tempat umum. Selain itu, kami juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan feedback dan bertanya terkait penggunaan anggaran. Dalam hal pertanggungjawaban, kami menyusun laporan secara detail dan menyampaikannya kepada BPD serta masyarakat
- Peneliti : Bagaimana Ibu melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan anggaran desa? Apakah ada mekanisme yang terbuka bagi masyarakat untuk memberikan masukan atau feedback terhadap program kerja desa yang akan dilaksanakan?
- Informan : Kami melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan anggaran desa melalui Musdes, di mana mereka bisa menyampaikan masukan atau usulan langsung. Selain itu, setiap program yang direncanakan

juga didiskusikan dengan RT dan Kadus, karena mereka yang lebih dekat dengan kondisi masyarakat. Masyarakat juga dapat memberikan feedback melalui pertemuan-pertemuan di tingkat dusun atau dengan menghubungi perangkat desa

Narasumber: Komang Ariawan (Kepala Dusun Bangkang)

- Peneliti : Apakah Bapak mengetahui apa saja sumber keuangan di Desa Baktiseraga?
- Informan : Iya saya mengetahui, ada 3 sumber dana yaitu ADD, DD, dan PAD, dan lain lain.
- Peneliti : Apakah Bapak mengetahui berapa jumlah dana yang diterima Desa Baktiseraga?
- Informan : Mengetahui, jumlah dana yang diterima termasuk sumber dananya telah dipaparkan dalam kegiatan musdes dan sudah di tempelkan juga pada baliho yang ada di depan kantor kepala desa, sehingga saya dan juga masyarakat tentu mengetahui hal tersebut.
- Peneliti : Apakah Bapak merasa program yang didanai oleh anggaran desa memberikan manfaat langsung bagi masyarakat?
- Informan : Iya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, seperti BLT, ketahanan pangan, dll.
- Peneliti : Apakah Bapak dilibatkan dalam proses penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDes)?
- Informan : Saya kan perangkat desa di posisi kepala dusun, saya dilibatkan di kewilayahan, seperti jika ada program yang berjalan di wilayah kami, maka kami dilibatkan dalam penyusunan APBDes dan anggaran tersebut. Kami kan ada RT, kami di dusun pastinya melibatkan RT untuk bertanya dan mengetahui warga yang seharusnya dibantu dan dilibatkan disana untuk menilai semua warga. Jadi dilakukan musyawarah di dusun terlebih dahulu baru hasilnya akan di bawah ke musdes untuk disampaikan.
- Peneliti : Apakah Bapak dilibatkan dalam pelaksanaan proyek pembangunan? Atau dijadikan Tim Pelaksana Kegiatan (TPK)?
- Informan : Dilibatkan dan sekaligus jadi TPK. Tim pelaksana kegiatan ada satu ketua ada staff dan ada perangkat desa yang dibantu oleh kadus. Misalkan ada rabat beton di bangkang, maka kadus dijadikan anggota TPK. Untuk masyarakat juga dilibatkan, LPM sebagai perwakilan masyarakat.

- Peneliti : Apakah Bapak mengetahui bagaimana proses pencatatan dan dokumentasi penggunaan dana desa dilakukan?
- Informan : Iya mengetahui, pencatatan dan dokumentasi dana desa itu biasanya awalnya ada musdes buat bahas kebutuhan dan rencana penggunaan dana, terus disusun APBDes. Setelah itu, setiap penggunaan dana dicatat oleh bendahara desa. Semua transaksi ada buktinya, kayak kwitansi atau nota, biar transparan. Nanti di akhir periode ada laporan pertanggungjawaban yang disampaikan ke pemerintah dan juga diinformasikan ke masyarakat, misalnya lewat baliho atau forum desa.
- Peneliti : Apakah Bapak dilibatkan dalam proses penyusunan laporan penggunaan dana desa?
- Informan : Misalkan pembangunan sudah selesai, kami kadus selaku TPK mengumpulkan foto/dokumentasi, mengumpulkan juga dokumen yang berisikan berapa jumlah pekerja, berapa material yang dihabiskan, dan lain-lain. Itu kita kumpulkan, kita serahkan, dan disusun laporannya. Jadi disini setelah pembangunan selesai, TPK membuat SPJ, SPJ nya selesai baru dilaporkan kepada bendahara, bendahara membawa ke sekretaris, sekretaris ke pak Mekel, jika di acc pak Mekel, maka dana dapat dicairkan.
- Peneliti : Bagaimana pemerintah desa menyampaikan laporan keuangan kepada Kepala Dusun maupun masyarakat?
- Informan : Pemerintah menyampaikan laporan keuangan kepada kadus dan juga masyarakat maupun tokoh masyarakat lainnya melalui musdes pertanggungjawaban.
- Peneliti : Apakah pemerintah desa mengadakan forum atau musyawarah untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban dana desa secara terbuka?
- Informan : Iya tentu secara terbuka melalui musdes pertanggungjawaban yang mengundang semua tokoh masyarakat.
- Peneliti : Apakah masyarakat berperan aktif dalam forum tersebut?
- Informan : Iyaaa, mereka berperan aktif untuk memberikan saran dan juga masukan berkaitan dengan penggunaan dana desa.

Narasumber : Gede Riasa (Kepala Dusun Galiran)

- Peneliti : Apakah Bapak mengetahui apa saja sumber keuangan di Desa Baktiseraga?
- Informan : Sumber keuangan dari desa baktiseraga bersumber dari beberapa usaha yang ada di desa. Contohnya, desa memiliki tempat pengelolaan sampah, pengelolaan air minum, dan usaha yang memiliki nilai plus nya adalah ternak nila, ternak kambing, rumah jamur, dan urban farming.
- Peneliti : Apakah Bapak mengetahui berapa jumlah dana yang diterima Desa Baktiseraga?
- Informan : Untuk jumlah dana yang diterima, tentunya kami mengetahui karena disampaikan dalam musdes, selain itu juga sudah ditampilkan pada banner yang ada di beberapa titik lokasi di desa.
- Peneliti : Apakah Bapak merasa program yang didanai oleh anggaran desa memberikan manfaat langsung bagi masyarakat?
- Informan : Kami kepala dusun yang sekaligus menjadi perwakilan dari masyarakat dusun kami, semua sudah sangat merasakan dengan adanya program-program dari pak mekel. Seperti contoh, program pengelolaan sampah, pemilahan sampah disosialisasikan kepada masyarakat dan masyarakat yang rajin memilah sampah itu akan mendapatkan apresiasi setiap tahunnya berupa tanaman, pupuk, dan lainnya. Selain itu juga diberikan tong sampah composer. Yang lansia juga ada kebijakannya untuk diberikan sembako. Kemudian, hasil dari urban farming untuk pertama kali panen itu direalisasikan ke RT dan juga lansia.
- Peneliti : Apakah Bapak dilibatkan dalam proses penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDes)?
- Informan : Iya, sebagai kepala dusun, biasanya saya ikut dilibatkan dalam penyusunan RAPBDes. Peran saya lebih ke menyampaikan usulan dari warga dusun, soalnya kan saya yang lebih dekat sama mereka dan tahu kebutuhan di lapangan. Jadi, sebelum Musdes, biasanya ada musyawarah dusun dulu buat ngumpulin aspirasi warga. Nah, hasilnya nanti saya bawa ke musyawarah desa (Musdes) biar bisa dimasukkan ke dalam perencanaan anggaran desa.
- Peneliti : Apakah Bapak dilibatkan dalam pelaksanaan proyek pembangunan? Atau dijadikan Tim Pelaksana Kegiatan (TPK)?

- Informan : Iya, kalau ada proyek pembangunan di wilayah kami, otomatis masuk ke dalam Tim Pelaksana Kegiatan (TPK). Jadi, kami nggak cuma ngawasin aja, tapi juga ikut dalam pelaksanaan proyek, mulai dari perencanaan teknis, monitoring, sampai memastikan pekerjaannya selesai dan sesuai.
- Peneliti : Apakah Bapak mengetahui bagaimana proses pencatatan dan dokumentasi penggunaan dana desa dilakukan?
- Informan : Untuk masalah dana, kami selaku kepala dusun itu hanya kerja dilapangan untuk masalah pelaporan itu dikerjakan oleh pak sekdes dengan rekanan. Tugas kami memberikan dokumen berupa foto serta laporan material yang dihabiskan untuk pembangunan tersebut. Di setiap proyek itu ada papan proyek yang berisikan jumlah anggaran yang digunakan, jumlah pekerjanya, dll.
- Peneliti : Apakah Bapak dilibatkan dalam proses penyusunan laporan penggunaan dana desa?
- Informan : Iya seperti tadi, ketika ada satu pembangunan yang sudah selesai, kami kadus selaku TPK mengumpulkan foto/dokumentasi, mengumpulkan juga dokumen yang berisikan berapa jumlah pekerja, berapa material yang dihabiskan, dan lain-lain.
- Peneliti : Bagaimana pemerintah desa menyampaikan laporan keuangan kepada Kepala Dusun maupun masyarakat?
- Informan : Dalam hal penyampaian laporan keuangan kepada masyarakat, pak Mekel selalu berusaha untuk mengumpulkan semua RT, dan semua tokoh masyarakat termasuk kepala dusun dilibatkan dalam penyampaian dan untuk laporannya juga diberikan kepada seluruh undangan yang hadir dalam bentuk lembaran.
- Peneliti : Apakah pemerintah desa mengadakan forum atau musyawarah untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban dana desa secara terbuka?
- Informan : Iya, ada yang dinamakan musdes pertanggungjawaban. Dalam acara itu semua disampaikan kepada seluruh undangan.
- Peneliti : Apakah masyarakat berperan aktif dalam forum tersebut?
- Informan : Untuk masukan itu ada yang dimaksudkan untuk kedepannya biar lebih baik lagi. Karena sesi tanya jawab itu ada, jika dibuka hanya tiga orang tetapi banyak yang ingin menyampaikan usulan, masukan, dan yang lainnya. Sehingga darisana bisa dilihat bahwa masyarakat berperan aktif dalam forum tersebut.

Narasumber: I Gusti Made Sudarsana (Kepala Dusun Seraya)

- Peneliti : Apakah Bapak mengetahui apa saja sumber keuangan di Desa Baktiseraga?
- Informan : Tentu mengetahui, karena sudah ada pemasangan baliho atau banner APBDes tiap tahunnya, jadi usah terlihat. Untuk sumber pendapatannya ada pendapatan asli desa, transfer, ada pendapatan lain-lain.
- Peneliti : Apakah Bapak mengetahui berapa jumlah dana yang diterima Desa Baktiseraga?
- Informan : Seperti apa yang dibilang tadi, kami selaku kepala dusun tahu karena tiap tahunnya kan APBDes di pasang termasuk nominalnya.
- Peneliti : Apakah Bapak merasa program yang didanai oleh anggaran desa memberikan manfaat langsung bagi masyarakat?
- Informan : Tentu iya karena setiap program yang didanai dari dana desa dalam setahun itu pasti untuk masyarakat mengabdikan, khususnya di dusun pasti ada kelompok ternak, budidaya jamur, pasti ada supporting dari desa untuk bibit atau pakan, dll.
- Peneliti : Apakah Bapak dilibatkan dalam proses penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDes)?
- Informan : Kami selaku kepala dusun pasti dilibatkan dalam proses perencanaan ini karena kan untuk perencanaan anggaran desa itu, masing-masing dusun pasti digali apa aja yang diperlukan karena kita yang di kewilayahan tau persis warga kami.
- Peneliti : Apakah Bapak dilibatkan dalam pelaksanaan proyek pembangunan? Atau dijadikan Tim Pelaksana Kegiatan (TPK)?
- Informan : Setiap dalam pelaksanaan proyek atau pembangunan pasti kita dilibatkan.
- Peneliti : Apakah Bapak mengetahui bagaimana proses pencatatan dan dokumentasi penggunaan dana desa dilakukan?
- Informan : pencatatan dan dokumentasi penggunaan dana desa itu dilakukan oleh Kaur Keuangan pakai aplikasi SISKEUDES. Selain itu, setiap penggunaan dana juga harus ada bukti pendukung seperti nota atau kwitansi.
- Peneliti : Apakah Bapak dilibatkan dalam proses penyusunan laporan penggunaan dana desa?

Informan : Kalau soal penyusunan laporan penggunaan dana desa, itu sesuai tupoksi masing-masing perangkat desa. kami sebagai kepala dusun lebih fokus ke urusan kewilayahan aja, jadi nggak terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan itu biasanya disusun oleh Kaur Keuangan dan tim terkait yang memang bertanggung jawab dalam administrasi keuangan desa.

Peneliti : Bagaimana pemerintah desa menyampaikan laporan keuangan kepada Kepala Dusun maupun masyarakat?

Informan : Untuk menyampaikan laporan ya seperti tadi, setelah selesai semua kegiatan, setahun sudah berakhir pasti nanti diundang semua baik kepala dusun maupun masyarakat untuk pelaporan pelaksanaan anggaran setahun berjalan.

Peneliti : Apakah pemerintah desa mengadakan forum atau musyawarah untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban dana desa secara terbuka?

Informan : Iya tentu, setiap akhir tahun.

Peneliti : Apakah masyarakat berperan aktif dalam forum tersebut?

Informan : Iya, sangat berperan.

Narasumber : Kadek Antara (Warga)

Peneliti : Apakah Bapak merasa program yang didanai oleh anggaran desa memberikan manfaat langsung bagi masyarakat?

Informan : Sangat bermanfaat pastinya yang didanai seperti rabat beton atau perbaikan jalan di gang. Itu kan pastinya memudahkan jalur masyarakat.

Peneliti : Apakah Bapak ikut dilibatkan dalam perencanaan APBDesa?

Informan : Kalau secara langsung sih saya jarang terlibat dalam penyusunan APBDes, tapi saya pernah ikut Musyawarah Desa. Di sana warga diberi kesempatan untuk menyampaikan usulan.

Peneliti : Apakah Bapak pernah diundang untuk melakukan musyawarah di dusun oleh Kepala Dusun?

Informan : Sebenenarnya bukan musyawarah yang formal ya tapi paling hanya berdiskusi saja dengan kepala dusun dengan RT terkait apa yang akan diperbaiki di dusun jika ada yang perlu diperbaiki.

Peneliti : Apakah Bapak dilibatkan dalam pelaksanaan APBDesa?
 Informan : Saya biasanya kalau pingin lihat proyeknya langsung aja datang kelapangan, kalau dilibatkan sih tidak, biasanya kepala dusun saja yang ikut menjadi tim kalau ada pembangunan di dusun.

Peneliti : Apakah pemerintah desa mempublikasikan hasil Musdesnya kepada masyarakat?
 Informan : Iya, biasanya di pajang di depan kantor desa itu ada spanduk yang besar

Peneliti : Apakah pemerintah desa mempublikasikan laporan pertanggungjawaban keuangan desa kepada masyarakat?
 Informan : Biasanya ringkasan penggunaan dana nya diberikan kepada peserta musdesnya, biasanya seperti kepala dusun, lalu di sebarkan di grup wa oleh kepala dusun. Tapi setelah selsai itu juga dipasang di depan kantor desa.

Peneliti : Media apa yang digunakan oleh pemerintah desa untuk mempublikasikan laporan pertanggungjawabannya?
 Informan : Medianya ya WA sama spanduk itu yang di depan kantor desa.

Narasumber : Putra Sujana (Warga)

Peneliti : Apakah Bapak merasa program yang didanai oleh anggaran desa memberikan manfaat langsung bagi masyarakat?
 Informan : Ya, ada beberapa program yang terasa manfaatnya, seperti bantuan sosial dan pembangunan jalan desa.

Peneliti : Apakah Bapak ikut dilibatkan dalam perencanaan APBDesa?
 Informan : Saya sendiri tidak langsung terlibat, tapi katanya ada perwakilan dari tiap dusun yang diajak rapat

Peneliti : Apakah Bapak pernah diundang untuk melakukan musyawarah di dusun oleh Kepala Dusun?
 Informan : Pernah tapi tidak setiap tahun. Biasanya kalau ada program baru atau ada pembangunan yang akan dilakukan.

Peneliti : Apakah Bapak dilibatkan dalam pelaksanaan APBDesa?

Informan : Tidak langsung, tapi kalau ada kerja bakti atau gotong royong biasanya masyarakat diajak ikut serta.

Peneliti : Apakah pemerintah desa mempublikasikan hasil Musdesnya kepada masyarakat?

Informan : Iya, Biasanya dipasang di depan kantor desa atau diumumkan lewat WA Grup oleh kadus

Peneliti : Apakah pemerintah desa mempublikasikan laporan pertanggungjawaban keuangan desa kepada masyarakat?

Informan : Iya tetapi tidak terlalu rinci. Biasanya hanya ringkasan yang dipasang di papam informasi atau diumumkan lewat acara desa.

Peneliti : Media apa yang digunakan oleh pemerintah desa untuk mempublikasikan laporan pertanggungjawabannya?

Informan : Mediana seperti tadi di wa sama melalui papan informasi di depan kantor desa.

Narasumber: Madong Hartono, S.Pd. (Kepala Bidang Lembaga Kemasyarakatan Desa, Adat dan Usaha Ekonomu Masyarakat Dinas PMD Kabupaten Buleleng).

Peneliti : Bagaimana pencapaian SDGs/TPB Desa di Kabupaten Buleleng?

Informan : Dalam pelaksanaannya, kalau kita lihat secara umum, terkait dengan SDGs in ikan menyangkut semua lingkup kehidupan masyarakat desa. dan saya melihat, apa yang dilakukan oleh des aini sudah mengarah untuk pemenuhan dan pencapaian target SDGs Desa. Saya kira indikator – indikator itu yang menjadi sebuah kebutuhan yang dilakukan oleh desa. Kemudian, dalam pelaksanaannya di sesuaikan dengan kebijakan di desa. Saya melihat bahwa semua desa arahnya sudah kesana. Jadi jika kita lihat indikator – indikator itu kan terkait dengan segala hal yang menyangkut kebutuhan masyarakat desa, mulai dari Pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, tenaga kerja, kemudian terkait dengan kelembagaan, jadi menurut saya bahwa SDGs di Buleleng secara umum sudah dilakukan oleh Desa. Jika dilihat dari status IDM, Tahun 2025 IDM Buleleng sudah baik, status desanya sudah ada pada posisi desa mandiri dan desa maju.

Peneliti : Bagaimana penilaian dari Dinas PMD terhadap kinerja atau tata kelola pemerintahan di Desa Baktiseraga?

- Informan : Kalau Desa Baktiseraga say akita sudah sangat luar biasa. Artinya, komitmen pemerintah desa, baik prebekel, perangkat desa, BPD, saya rasa sudah sangat komitmen dalam rangka untuk pencapaian SDGs ini. Dan program – program di Desa Baktiseraga ini saya kira sudah diarahkan semuanya untuk pencapaian SDGS Desa. Salah satu yang menonjol di Baktiseraga adalah indikator – indikator ekonomi, pemberdayaan potensi ekonomi lokal desa, dalam rangka pelestarian lingkungan hidup ada tata kelola persampahan di desa, ada pelestarian lingkungan pantai dan sebagainya. Pemerintah juga sangat aktif dalam rangka mewujudkan SDGs Desa ini termasuk dalam rangka untuk tata kelola air untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat desa sebagai kebutuhan dasar masyarakat desa. Saya menilai di desa baktiseraga sudah sangat baik sekali.
- Peneliti : Bagaimana aspek kepemimpinan Kepala Desa berperan dalam pencapaian Desa Baktiseraga seperti sekarang ini?
- Informan : Salah satu pilar yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintah desa adalah prebekel. Prebekel memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengambil kebijakan dan komitmen di desa untuk mengalokasikan kebijakan, sumber daya desa, dan juga anggaran pendapatan dan belanja desa untuk program – program yang sangat penting/urgent sesuai dengan prioritas. Termasuk salah satunya adalah mewujudkan dan pencapaian SDGs di desa itu.
- Peneliti : Pada tiga tahun terakhir, dana desa yang diterima oleh Desa Baktiseraga mengalami penurunan dan peningkatan kembali, apakah yang menyebabkan naik turunnya alokasi dana desa tersebut di Desa Baktiseraga?
- Informan : Kalau dana desa, semua dialokasikan oleh Kementerian keuangan, jadi kita di kabupaten hanya menerima berapa alokasi dana desa yang di terima oleh setiap desa di kabupaten buleleng. Ketika ada penurunan, mungkin ada beberapa indikator. Salah satunya dana desa dialokasikan berdasarkan tiga hal. Pertama alokasi dasar, kedua alokasi formula, dan ketiga alokasi kinerja. Alokasi dasar biasanya itu dibagi secara merata dengan indikator – indikator tertentu. Kalau alokasi formula, dibagi berdasarkan formula contohnya jumlah penduduk, luas wilayah, angka kemiskinan, dan geografis. Ketika menurun, itu biasanya faktor yang sangat berpengaruh adalah terkait dengan penurunan jumlah angka kemiskinan di desa. Jadi ketika desa membangun untuk mewujudkan SDGs kan berdampak pada peningkatan kesejahteraan, biasanya disana. Jadi menurunnya angka kemiskinan desa kadang – kadang berpengaruh terhadap alokasi dana

desa. Ketika naik, biasanya dikompensasi dengan alokasi kinerja, yang mungkin alokasi formulanya untuk kemiskinan menurun, tetapi di satu sisi dia mendapatkan penghargaan berupa alokasi kinerja. Jadi ketika tata kelola keuangan baik, tata kelola pembangunan baik, dan menjalankan capaian SDGs Desa dan IDM dengan baik maka dia akan mendapatkan alokasi kinerja.

Peneliti : Bagaimana tata kelola keuangan yang di lakukan oleh Desa Baktiseraga dalam menginisiasikan suatu program yang berkaitan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan?

Informan : Saya kira Pak Mekel, BPD, dan perangkat desa sudah paham terkait indikator – indikator yang harus diselesaikan terkait dengan pencapaian SDGs Desa ini kan sudah dipetakan. Kemudian, perencanaannya pasti akan dilalui musyawarah desa, program – program prioritas apa yang sangat diperlukan itulah yang dibahas dan disepakati. Dan saya kira fokusnya memang SDGs. Saya melihat betul, bagaimana pak Mekel, BPD, dan perangkat desa punya komitmen untuk menyelesaikan masalah – masalah yang ada di desa. Yang notabeneanya kita lihat goals nya adalah terwujudnya SDGs Desa.

Peneliti : Apakah dinas mengetahui program – program apa saja yang dimiliki oleh Desa Baktiseraga dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan berbasis empat pilar yaitu pilar sosial, pilar ekonomi, pilar lingkungan, serta pilar hukum dan tata kelola?

Informan : Iya saya kira ini semua sudah dilakukan oleh Desa Baktiseraga. Terkait dengan pilar sosial saya kira disana ada program tentang penanggulangan kemiskinan di desa melalui Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat desa yang memang memenuhi syarat untuk menerima BLT Desa. Kemudian, program – program yang sifatnya pemberdayaan. Kemudian pilar ekonomi, saya kira desa baktiseraga sudah sangat optimal dalam konteks pemberdayaan ekonomi lokal. Melalui pemanfaatan lahan – lahan kosong, melalui pemberdayaan umkm yang ada di desa baktiseraga, melalui pengembangan badan usaha milik desa, inilah yang dilakukan disana dalam rangka untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal desa. Kemudian lingkungan, ini yang sangat menonjol kalau di baktiseraga dengan dibangunnya TPS 3R. Pola yang dikembangkan pak Mekel bagaimana penanganan sampah ini dilakukan melalui pendekatan humanis, dengan pola pendekatan penanganan sampah berbasis sumber, jadi yang digarap adalah manusianya. pola pikirnya, dan mind set nya, sehingga pendekatannya betul betul dari hulu untuk

penanganan sampahnya. Pada pilar hukum, saya kira yang dilakukan oleh pak Mekel bersama dengan seluruh perangkat desa memberikan penyadaran kepada masyarakat desa terkait dengan peran serta masyarakat desa, juga dalam rangka memberikan pemahaman terkait dengan perubahan iklim, ini dibangun dengan kesadaran masyarakat desa melalui penyuluhan hukum. Tata kelola saya kira ini optimalisasi dari peran seluruh kelembagaan masyarakat desa saya kira semua sudah digerakkan dan sangat baik sekali.

Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana efektivitas program yang dilaksanakan di Desa Baktiseraga?

Informan : Iya saya kira sangat berdampak sekali. Jadi disamping pencapaian target kinerjanya, outputnya juga baik, saya kira dampak atau outcome nya juga luar biasanya. Ini yang dirasakan oleh masyarakat desa baktiseraga saat ini. Semua sektor dikembangkan, semua pihak terlibat, sehingga terkait dengan pencapaian tujuan pembangunan desa, saya kira sudah sangat baik disana, peningkatan kesejahteraan, peningkatan pola hidup, percepatan penanggulangan kemiskinan saya kira sudah dilakukan dengan baik.

Peneliti : Menurut Bapak, apakah tata kelola keuangan yang baik memiliki peran yang penting dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan?

Informan : Iya saya kira pasti. Tata kelola menjadi sebuah pondasi dalam rangka untuk menggerakkan potensi desa, termasuk bagaimana tata kelola keuangan ini akan menjadi bagian yang sangat penting terkait dengan optimalisasi dan efisiensi program – program kerja yang disusun di desa. tujuan pembangunan desa itu memiliki hubungan yang sangat erat dengan tata kelola.

Lampiran 4: Logbook Penelitian

LAPORAN MINGGUAN PENELITIAN

Periode: 7 – 14 Februari 2025

Aktivitas atau Kegiatan:

No	Hari dan Tanggal	Aktivitas/ Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Jumat, 7 Februari 2025	Wawancara Perangkat desa	Pada tanggal tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada Sekretaris Desa
2		Meminta Dokumen Desa	Pada tanggal yang sama, peneliti meminta dokumen desa yang terdiri dari Sejarah Desa Baktiseraga, Struktur Pemerintahan Desa, dan Visi dan Misi Kepala Desa.
3	Senin, 10 Februari 2025	Mengikuti Kegiatan Musyawarah Desa (Musdes)	Pada tanggal tersebut, peneliti ikut serta hadir dalam kegiatan Musyawarah Desa (Musdes) Pertanggungjawaban Desa Baktiseraga
4		Wawancara Perangkat Desa	Pada tanggal tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada Kaur Keuangan

5	Jumat, 14 Februari 2025	Wawancara Perangkat Desa	Pada tanggal tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa dan Ketua BPD
---	----------------------------	--------------------------------	--

Dokumentasi Kegiatan

	<p>Wawancara Sekretaris Desa</p>
	<p>Kegiatan Musyawarah Desa (Musdes) Pertanggungjawaban</p>



Wawancara Kaur
Keuangan



Wawancara Kepala
Desa



Wawancara Ketua

BPD



LAPORAN MINGGUAN PENELITIAN

Periode: 15 – 22 Februari 2025

Aktivitas atau Kegiatan:

No	Hari dan Tanggal	Aktivitas/ Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Senin, 17 Februari 2025	Wawancara Perangkat desa	Pada tanggal tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada Kaur Perencanaan, Kadus Bangkang, Kadus Galiran, dan Kadus Seraya.
2		Meminta Dokumen Desa	Pada tanggal yang sama, peneliti meminta dokumen desa yaitu Laporan Realisasi Anggaran APBDes Tahun 2022 - 2024

Dokumentasi Kegiatan



Wawancara Kaur
Perencanaan



Wawancara Kadus
Galiran



Wawancara Kadus
Seraya



Wawancara Kadus
Bangkang

LAPORAN MINGGUAN PENELITIAN

Periode: 23 Februari – 2 Maret 2025

Aktivitas atau Kegiatan:

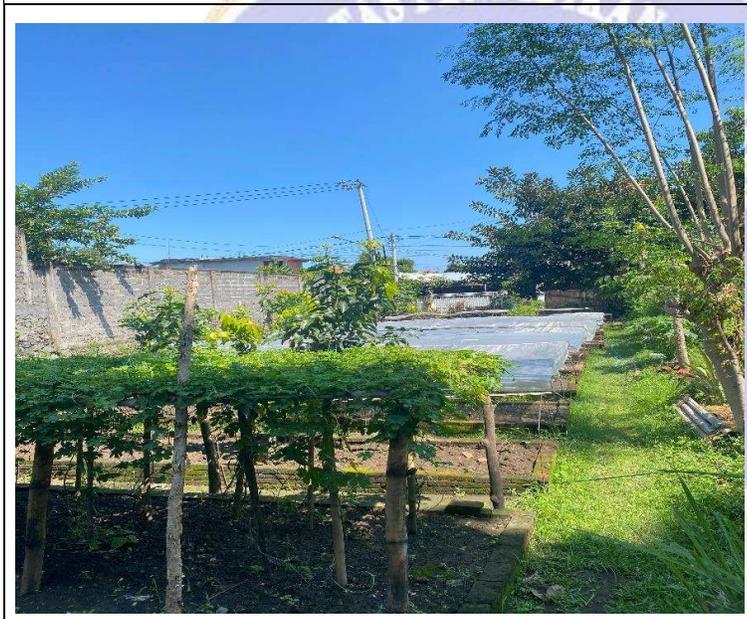
No	Hari dan Tanggal	Aktivitas/ Kegiatan	Uraian Kegiatan
1		Wawancara Masyarakat Desa	Pada tanggal tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada Warga Desa Baktiseraga yang sekaligus menjadi pengelola di TPS 3R dan di bidang pertanian
2	Selasa, 25 Februari 2025	Kunjungan Ke Beberapa Program yang dimiliki Desa Baktiseraga	Pada tanggal yang sama, peneliti mengunjungi beberapa program yang ada di Desa Baktiseraga, seperti ternak kambing, <i>urban farming</i> , dan rumah jamur.

Dokumentasi Kegiatan

	<p>Wawancara Warga</p>
	<p>Wawancara Warga</p>



TPS 3R Desa
Baktiseraga



Urban Farming



Ternak Kambing



Rumah Jamur



Baliho/Papan
Informasi APBDes



LAPORAN MINGGUAN PENELITIAN

Periode: 20 – 27 Maret 2025

Aktivitas atau Kegiatan:

No	Hari dan Tanggal	Aktivitas/ Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Kamis, 20 Maret 2025	Wawancara Dinas PMD Kabupaten Buleleng	Pada tanggal tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada Dinas PMD Kabupaten Buleleng, yang diwakili oleh Bapak Madong Hartono, S.Pd
2	Senin, 24 Maret 2025	Melakukan Konfirmasi terkait dengan efektivitas program TPB Desa Baktiseraga	Pada tanggal tersebut, peneliti melakukan wawancara kembali kepada Kepala Desa dan Sekretaris Desa terkait efektivitas program-program TPB yang sudah dilakukan di Desa Baktiseraga.

Dokumentasi Kegiatan



Wawancara
Bapak Madong
Hartono, S,Pd dari
Dinas PMD
Buleleng



Wawancara
Perangkat Desa

RIWAYAT HIDUP



Komang Ayu Triani lahir di Tenaon, pada tanggal 15 Juli 2003. Penulis lahir dari Ayah Ketut Riksa dan Ibu Ni Nyoman Baktiasih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Tenaon, Desa Alasangker, Kecamatan/Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 1 Alasangker dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 7 Singaraja dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 3 Singaraja dan melanjutkan ke Strata Satu Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2025 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peran Tata Kelola Keuangan Desa Dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Desa (Studi Pada Desa Baktiseraga, Buleleng, Bali)”. Selanjutnya, mulai tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.